INTERAKSI SOSIAL

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Ada dua syarat yang harus dipenuhi agar interaksi sosial dapat terjadi, yaitu kontak sosial dan komunikasi.

1. Kontak sosial Kontak sosial dapat dibagi menjadi dua. Kontak sosial yang terjadi secara langsung atau tatap muka disebut kontak primer. Kontak sosial yang terjadi secara tidak langsung atau melalui perantara disebut kontak sekunder. Kontak sekunder juga dapat dibagi menjadi dua, yaitu kontak sekunder langsung (menggunakan alat tertentu seperti telepon) dan kontak sekunder tidak langsung (menggunakan orang lain sebagai perantara).
2. Komunikasi Komunikasi yaitu penyampaian pesan dari pihak satu ke pihak lain. Interaksi sosial dapat berlangsung melalui proses asosiatif atau disosiatif. Proses asosiatif yaitu proses interaksi sosial yang mengarah pada kerja sama. Bentuknya berupa asimilasi, akomodasi, akulturasi dan kerja sama. Proses disosiatif adalah proses interaksi sosial yang cenderung mengarah pada timbulnya perpecahan. Bentuknya meliputi kompetisi (persaingan), konflik (pertentangan) dan kontravensi.

Proses interaksi sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut ini

1. Imitasi, yaitu suatu tindakan meniru sikap, tingkah laku dan penampilan orang lain seperti gaya bicara, gerak tubuh, dan kebiasaan lainnya
2. Identifikasi, yaitu kecenderungan seseorang yang ingin sama perilakunya dengan orang lain yang menjadi idolanya.
3. Sugesti , artinya cara pemberian suatu pandangan atau pengaruh oleh seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu, sehingga orang tersebut mengikuti pandangan atau pengaruh tersebut tanpa berpikir secara kritis dan rasional.
4. Simpati, adalah perasaan tertarik yang timbul dalam diri seseorang dan kemampuan seseorang untuk ikut merasakan suatu keadaan atau peristiwan yang dialami orang lain. Misalnya, ketika tetangga kita mengalami musibah, kita ikut merasakan kesedihan mereka.
5. Motivasi merupakan dorongan, rangsangan, pengaruh yang diberikan oleh individu kepada individu lain, sehingga individu yang diberi motivasi menuruti atau melaksanakan apa yang diberikan itu secara kritis, rasional, dan penuh rasa tanggung jawab.
6. Empati adalah proses kejiwaan seseorang untuk larut dalam perasaan orang lain, baik suka maupun duka.